

Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar MIPA di Sekolah Menengah Atas

Agus Narimo

SMA Negeri 1 Cawas Klaten

[Email: hidayahpalupi@yahoo.com](mailto:hidayahpalupi@yahoo.com)

Abstract. *The objectives to be achieved in this study are to find out, To find out the influence of learning facilities at home on the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences students of class XI MIPA in SMA Negeri 1 Cawas Klaten Regency. The results showed, there was an influence of learning facilities at home, MIPA learning motivation and learning discipline on the learning achievement of MIPA students in grade XI MIPA in SMA Negeri 1 Cawas Klaten, so that the research hypothesis was accepted. The effective contribution of the influence of learning facilities at home, MIPA learning motivation and learning discipline on the learning achievement of MIPA students in grade XI MIPA in SMA Negeri 1 Cawas Klaten by 54.6% and the remaining 45.4% is influenced by other variables not included in the study this. The effective contribution of MIPA learning motivation to the MIPA students' learning achievement in the XI MIPA grade students in SMA Negeri 1 Cawas Klaten is 21.8% and the relative contribution is 39.9%. Cawas Klaten Regency, so the research hypothesis was accepted. The effective contribution of learning discipline to the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences students of class XI MIPA in SMA Negeri 1 Cawas, Klaten Regency was 23.6% and the relative contribution was 43.1%.*

Keywords: *facilities, motivation, learning achievement, mathematics and natural sciences.*

1. Pendahuluan

Kegiatan yang harus dilakukan untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar MIPA dan berhasil tidaknya seorang siswa dalam pembelajaran MIPA yaitu dengan melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan akhir untuk menetapkan siswa berhasil atau tidak dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi yaitu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, dan selanjutnya digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan [1, 2, 3].

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor internal maupun eksternal [4, 5]. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian,

motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kedisiplinan, kemandirian belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terdapat lima standar proses dalam pembelajaran MIPA: belajar untuk memecahkan masalah, belajar untuk bernalar dan bukti, belajar untuk berkomunikasi, belajar untuk mengaitkan ide, dan belajar untuk mempresentasikan [6, 7].

Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Peran yang khas dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat, dan mempunyai banyak energi untuk belajar [8, 9]. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, apabila siswa belajar dengan motivasi tinggi, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh, senang, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang tinggi. Akan tetapi, jika siswa belajar dengan motivasi rendah, maka akan belajar dengan perasaan malas dan tidak bersemangat, sehingga tujuan belajar yang dicapai kurang maksimal.

Kemudian pengembangan disiplin yang dilakukan oleh guru dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang disiplin sekaligus dapat meningkatkan prestasi siswa secara akademik. Siswa yang memiliki karakter disiplin dalam keseharian, tentunya akan disiplin pula dalam belajar di sekolah dan di rumah sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar.

2. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA pada siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Rancangan penelitian yang dipilih adalah penelitian korelasi atau studi hubungan (associational study) disebut juga studi korelasional (correlational study).

Penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Mei 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel proporsional secara random (proportional random sampling) [10]. Dengan Menetapkan sampel, Diambil 5 kelas secara acak dari 8 kelas yang tersedia. yaitu siswa kelas XI MIPA dari SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dengan menggunakan persamaan regresi linier ganda. Alasan digunakannya analisis regresi ganda dengan dua prediktor adalah untuk memprediksikan dan mencari antara kriterium dengan prediktor, menguji signifikansi korelasi, mencari persamaan garis regresi

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Motivasi Belajar MIPA dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, artinya semakin baik fasilitas belajar di rumah maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar di rumah maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima. Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di sekolah atau di rumah sangat mempengaruhi efisiensi prestasi belajar. Keadaan fisik yang lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur, sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi prestasi belajar [12, 13].

Pengaruh Motivasi Belajar MIPA terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, artinya semakin tinggi motivasi belajar MIPA maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar MIPA maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dapat mengarahkan para siswa kedalam pengalaman belajar, mendorong siswa dalam belajar, dan memusatkan perhatian kedalam pengarahannya dalam suatu waktu [14, 15].

Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan, (1) terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Sumbangan efektif pengaruh fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten sebesar 54,6% dan sisanya sebesar 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. (2) terdapat pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Sumbangan efektif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten sebesar 9,3% dan sumbangan relatif sebesar 17,0%. (3) terdapat pengaruh motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Sumbangan efektif motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten sebesar 21,8% dan sumbangan relatif sebesar 39,9%. (4) terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Sumbangan efektif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Cawas Kabupaten Klaten sebesar 23,6% dan sumbangan relatif sebesar 43,1%.

5. Referensi

- [1] S Arikunto 2009 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [2] Sudijono 2013 *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- [3] B Uno 2010 *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta; PT. Bumi Aksara)
- [4] The Liang Gie 2002 *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty)
- [5] E Mulyasa 2005 *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- [6] Amirudin dan Zainal Asikin 2012 *Pengantar Metode Penelitian Hukum*
Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Purwanto 2013 *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- [8] Sardiman 2010 *Interaksi dan Motivasi belajar MIPA Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- [9] Slameto 2010 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara)
- [10] Arikunto 2012 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [11] Sugiyono 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung Alfabeta)
- [12] Dalyono 2001 *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [13] M Surya 2004 *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy)
- [14] Hamdu, Ghullam, Agustina, Lisa 2011 Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, **12** (1).
- [15] Makmun, Syamsudin, Abin 2000 *Psikologi Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung)